

ABSTRAK

Penelitian berbagai pihak yang menyatakan tentang rendahnya minat baca anak perlu menjadi perhatian orangtua. Orangtua sebagai sosok yang paling dekat dengan anak memiliki peran yang besar untuk menumbuhkan minat baca anak. Fenomena *homeschooling* semakin menguatkan peran orangtua tersebut, karena anak menghabiskan waktunya lebih banyak di rumah. Oleh karena itu, orangtua perlu menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat baca pada anak pelaku *homeschooling* usia sekolah dasar di *Homeschooling* Kak Seto Surabaya dan peran orangtua untuk meningkatkan minat baca anak serta hambatan yang dihadapi orangtua.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memakai data kualitatif. Teknik penentuan responden dilakukan secara *purposive*. Data diperoleh melalui proses wawancara dan observasi, serta memanfaatkan sumber data dokumen. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam penelitian ditemukan bahwa rata-rata minat baca anak pelaku *homeschooling* masih perlu ditumbuhkan. Anak masih harus mendapat perintah atau suruhan dari orangtua untuk mulai membaca. Peran yang orangtua lakukan antara lain membaca bersama anak, membuat perpustakaan keluarga, mengajak anak ke toko buku, membelikan buku yang diinginkan oleh anak, dan pemberlakuan *reward & punishment* dengan membelikan suatu barang atau melarang anak menonton televisi dan main *games*.

Kata kunci: peran orangtua, minat baca anak, anak pelaku *homeschooling*, anak usia sekolah dasar